

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia terlahir sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang membutuhkan dukungan dan kerjasama dengan manusia lain. Sehingga untuk mewujudkan kebersamaan dalam kehidupan, sejak dulu manusia telah menggunakan bahasa sebagai media yang efektif dalam berkomunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peranan penting dalam tatanan kehidupan manusia untuk dapat berinteraksi di lingkungan masyarakat. Dengan adanya komunikasi manusia dapat mengutarakan ide, perasaan, gagasan, pikiran maupun keinginannya.

Mengingat pentingnya peran bahasa bagi manusia, maka dalam dunia pendidikan diselenggarakan pengajaran bahasa yang mencakup empat komponen keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam proses belajar mengajar, penguasaan empat keterampilan di atas sangat diperlukan oleh pembelajar bahasa, karena hal tersebut merupakan bekal keberhasilan dalam studinya. Untuk dapat lebih menunjang kemampuan berbahasa agar menjadi lebih baik maka diadakan mata kuliah tambahan, khususnya di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia yang memberikan mata kuliah seperti *Deutschlandkunde*, *Deutsche Geschichte*, *Deutsche Literatur*, *Übersetzung* dan lain-lain sebagai mata kuliah penunjang kemampuan berbahasa.

Diantara mata kuliah penunjang kemampuan berbahasa yang diikuti penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia, penulis merasa kesulitan dalam mengikuti mata kuliah *Übersetzung Deutsch-Indonesisch* dan *Übersetzung Indonesisch-Deutsch*. Diduga kesulitan yang dimiliki oleh penulis dialami pula oleh mahasiswa lain yang mengikuti mata kuliah yang sama.

Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam perkuliahan *Übersetzung* khususnya *Übersetzung Deutsch-Indonesisch* dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, salah satunya yaitu minat yang dimiliki mahasiswa terhadap mata kuliah *Übersetzung Deutsch-Indonesisch*. Kurangnya minat yang dimiliki mahasiswa dapat disebabkan oleh penguasaan kosakata yang terbatas dan kurang memahami tema yang dibahas.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dimiliki manusia, yang dapat mendorongnya untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap objeknya tersebut. Sebaliknya apabila seseorang tidak memiliki minat terhadap sesuatu, maka ia tidak akan memiliki senang terhadap objek tersebut.

Berdasarkan pada ulasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat yang dimiliki mahasiswa dalam menerjemahkan teks sehingga judul yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah **“Hubungan Minat Menerjemahkan Dengan Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Jerman Kedalam Teks Bahasa Indonesia.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan?
2. Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan teks bahasa Jerman?
3. Kesulitan apa saja yang dialami oleh mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Jerman?
4. Faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Jerman?
5. Apakah minat menerjemahkan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah.

Dari hasil identifikasi masalah terlihat banyak masalah yang berkaitan dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman. Agar penelitian ini menjadi terarah, terfokus dan dapat dibahas secara mendalam maka penelitian ini dibatasi pada hubungan antara minat menerjemahkan dan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman. Dalam hal ini penulis akan meneliti kemampuan mahasiswa semester enam yang telah mengikuti mata kuliah *Übersetzung Deutsch-Indonesisch* dalam menerjemahkan teks bahasa Jerman kedalam teks bahasa Indonesia. Serta minat yang akan diteliti hanya terbatas pada minat menerjemahkannya saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah serta hasil identifikasi di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana minat menerjemahkan yang dimiliki mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Jerman?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Jerman?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat menerjemahkan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam mata kuliah menerjemahkan?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu saja mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh seorang peneliti, begitu pula halnya dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Minat menerjemahkan yang dimiliki mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Jerman.
2. Kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Jerman.
3. Hubungan minat menerjemahkan dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman yang dimiliki mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran umum bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia mengenai hubungan antara minat menerjemahkan dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman. Selain itu penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan informasi bagi para pengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI mengenai tingkat keterkaitan hubungan minat menerjemahkan dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman serta dapat meningkatkan minat mahasiswa agar lebih meningkatkan kemampuan berbahasa, terutama kemampuan menerjemahkan.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengajar dan pembelajar guna meningkatkan hasil pembelajaran, terutama dalam kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman pada mata kuliah *Übersetzung Deutsch-Indonesisch* dan dapat dijadikan umpan balik untuk lebih memperbaiki pengajaran bahasa Jerman, khususnya kemampuan menerjemahkan. Selain itu penelitian ini dapat memberikan masukan tambahan bagi pihak-pihak lain yang hendak meneliti tentang kemampuan menerjemahkan.